

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian, termasuk untuk menguji hipotesis. “Metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan” (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001:16). Pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim tersebut mengemukakan bahwa metode penelitian sangat diperlukan karena akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu harus dilakukan.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kontribusi hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan terhadap minat membuka usaha produk olahan susu pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan angkatan tahun 2003. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Metode deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan data yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:190), mengenai ciri-ciri metode deskriptif yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masa-masa yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, oleh karena itu metode ini disebut metode analitik.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan meneliti tentang kontribusi hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan terhadap minat membuka usaha produk olahan susu pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003. Kontribusi hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan sebagai variabel bebas dan minat membuka usaha produk olahan susu sebagai variabel terikat.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003 yang telah lulus mata kuliah Teknologi Pengolahan Pangan II Hewani sebanyak 108 orang, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Teknik Pangan 1	26 orang
2.	Teknik Pangan 2	25 orang
3.	Teknik Pangan 3	28 orang
4.	Teknik Pangan 4	29 orang
	Jumlah	108 orang

Sumber : Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan Tahun 2006

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2002:109) berpendapat bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003 yang telah lulus mata kuliah Teknologi Pengolahan Pangan II Hewani. Populasi dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen karena setiap unit dari populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, oleh karena itu teknik penarikan sampel yang dipilih ialah teknik sampel acak sederhana atau *sample random sampling*.

Teknik penarikan sampel ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

- $n$  = Sampel yang ditentukan
- $z$  = Kekuatan uji yang ditentukan sebesar 90% ( $z = 1,28$ )
- $d$  = Presisi mutlak 10%
- $p$  = Proporsi mahasiswa yang berminat berdasarkan hasil penelitian pendahuluan sebesar 62,5% (0,625)

Jumlah sampel sesuai dengan rumus tersebut ditentukan berdasarkan pendugaan proporsi dengan presisi ditetapkan sebesar 10% (0,10) dengan derajat kepercayaan 90% berarti  $z = 1,28$  maka diperoleh :

$$n = \frac{1,28^2 (0,625)(1-0,625)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{1,6384(0,625)(0,375)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,384}{0,01}$$

$$n = 38,4 \sim 39$$

Mengingat populasi tersebar di setiap kelas, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_1$  = Besarnya ukuran sampel setiap kelas
- $N_1$  = Total sub populasi ke 1
- $N$  = Total sub populasi seluruhnya
- $n$  = Besarnya ukuran sampel

Distribusi ukuran sampel berdasarkan rumus tersebut, cara perhitungannya ialah :

- a. Teknologi Pangan 1 dengan jumlah unit sampel 26 orang diperoleh

$$n_1 = \frac{26}{108} \times 39 = 9,39 \text{ dibulatkan menjadi 9 sampel}$$

- b. Teknologi Pangan 2 dengan jumlah unit sampel 25 orang diperoleh :

$$n_2 = \frac{25}{108} \times 39 = 9,03 \text{ dibulatkan menjadi 9 sampel}$$

- c. Teknologi Pangan 3 dengan jumlah unit sampel 28 orang diperoleh :

$$n_3 = \frac{28}{108} \times 39 = 10,11 \text{ dibulatkan menjadi 10 sampel}$$

d. Teknologi Pangan 4 dengan jumlah unit sampel 29 orang diperoleh :

$$n_4 = \frac{29}{108} \times 39 = 10,47 \text{ dibulatkan menjadi 11 sampel}$$

Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Distribusi Ukuran Sampel

Kelas	Jumlah Populasi	Sampel
Teknik Pangan 1	26	9
Teknik Pangan 2	25	9
Teknik Pangan 3	28	10
Teknik Pangan 4	29	11
Jumlah	108	39

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 1993:123). Berdasarkan pengertian tes menurut Suharsimi Arikunto dapat disimpulkan bahwa tes dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan yang ditujukan pada mahasiswa Jurusan Teknologi

Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003 yang telah lulus mata kuliah Teknologi Pengolahan Pangan II Hewani.

## 2. Angket

Suharsimi Arikunto (2002:128) berpendapat bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat membuka usaha produk olahan susu pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk menunjang penulisan skripsi dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tentang jumlah dan nama mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003.

### **D. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat keandalan alat pengumpul data agar diperoleh kesimpulan atau penelitian yang benar. Perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan terhadap 10 orang responden uji coba diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian telah dilakukan dan hasilnya dari 25 item tes objektif pilihan ganda yang terdiri

dari 13 pertanyaan tentang kemampuan kognitif, 5 pertanyaan tentang kemampuan afektif dan 7 pertanyaan tentang kemampuan psikomotor dalam Teknologi Pengolahan Pangan sebagai variabel X dinyatakan valid dan reliabel dengan tingkat kepercayaan 90 %. Sedangkan dari 25 item pertanyaan angket minat sebagai variabel Y dinyatakan valid dan reliabel dengan tingkat kepercayaan 90 %. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas variabel X dan Y dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 126.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Selain itu untuk kajian pustaka digunakan studi literatur yang menurut Suharsimi Arikunto (2002:75) “Studi literatur diartikan sebagai kajian mendalam, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah pendidikan dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang dapat menunjang dalam penyelesaian atau pembahasan permasalahan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan (variabel bebas) terhadap minat membuka usaha produk olahan susu (variabel terikat). Pendapat Suprian A. S (1995:46) menyatakan bahwa : “pengaruh, sumbangan (kontribusi) dari variabel yang satu terhadap variabel yang lain digunakan regresi linier”.

Langkah-langkah pengolahan data meliputi :

1. Uji normalitas distribusi data.
2. Uji Linieritas dengan menggunakan analisis regresi.
3. Pengujian hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi.
4. Uji koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan) terhadap variabel Y (minat membuka usaha produk olahan susu).

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dilakukan dengan membuat rancangan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, pra penelitian dengan cara mengadakan wawancara, merumuskan masalah, anggapan dasar serta menentukan alat pengumpul data.
2. Penyusunan instrumen penelitian
3. Uji coba instrumen penelitian pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universitas Pasundan angkatan tahun 2003 sebanyak 10 orang di luar sampel penelitian
4. Perhitungan validitas dan reliabilitas
5. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket dan melaksanakan tes tertulis pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan Universtas Pasundan angkatan tahun 2003 sebanyak 39 orang



6. Pengumpulan kembali instrumen penelitian tes dan angket
7. Mengecek data
8. Mentabulasi data
9. Mengolah data dengan menggunakan uji statistik
10. Menyusun laporan hasil penelitian
11. Membuat pembahasan terhadap hasil penelitian
12. Membuat kesimpulan hasil penelitian
13. Membuat implikasi penelitian
14. Membuat rekomendasi penelitian

#### **G. Analisis Statistik**

Sesuai tujuan penelitian diperlukan data dan uji persyaratan data untuk menentukan karakteristik data yang memenuhi persyaratan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kontribusi hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan sebagai variabel X dan minat membuka usaha produk olahan susu sebagai variabel Y. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Teknologi Pengolahan Pangan sebagai variabel bebas dan minat membuka usaha produk olahan susu sebagai variabel terikat.

##### **1. Validitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)**

Validitas merupakan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur dari suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan, sehingga benar-benar mencakup apa yang seharusnya diukur. Suharsimi Arikunto (2002:114), mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu

ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian". Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product-Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba  
 N : Jumlah responden uji coba

Dalam hal ini  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria :

= 0		: tak berkorelasi
0	< r < 0,20	: rendah sekali
0	≤ r < 0,40	: rendah
0,40	≤ r < 0,60	: sedang
0,60	≤ r < 0,80	: tinggi
0,80	≤ r < 1,00	: tinggi sekali
	= 1,00	: sempurna

Validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus uji t-student, yaitu :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Uji signifikan korelasi  
 r : Koefisien korelasi butir item  
 n : Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian validitas adalah jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 90%, serta dk (derajat kebebasan) = n-2, maka item signifikan atau valid.

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes dan Angket)

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji ketetapan dari instrumen penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:154) berpendapat bahwa “Reliabilitas adalah dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas untuk variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *alpha* dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

a. Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, yaitu :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $\sigma^2$  : Harga varians tiap item
- $\sum X^2$  : Jumlah jawaban responden pada setiap item
- $(\sum X)^2$  : Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya
- N : Jumlah responden yang akan digunakan untuk uji reliabilitas

b. Menghitung variabel varians total :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $\sigma^2$  : Harga varians total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor total tiap responden  
 $(\sum X)^2$  : Kuadrat jumlah skor total dari setiap butir soal  
 N : Jumlah responden yang digunakan uji reliabilitas

c. Menghitung reliabilitas angket dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 k : Banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma^2$  : Varians total

Reliabilitas angket akan terbukti jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 90%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel.

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, yaitu :

= 0		: tak berkorelasi
1	< r < 0,20	: rendah sekali
1	≤ r < 0,40	: rendah
0,40	≤ r < 0,60	: sedang
0,60	≤ r < 0,80	: tinggi
0,80	≤ r < 1,00	: tinggi sekali
	= 1,00	: sempurna

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, serta dk (derajat kebebasan) = n-2

### 3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas skor digunakan sebagai syarat untuk melakukan perhitungan korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk menghitung masing-masing variabel X dan variabel Y dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi-kuadrat  
 $O_i$  : Frekuensi pengamatan  
 $E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal atau sebaliknya. Jika data penelitian berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji linieritas regresi.

### 4. Uji Linieritas dengan Menggunakan Analisis Regresi

Linieritas regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel bebas atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X dengan variabel terikat atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y. Hubungan fungsional ini akan ditulis dalam bentuk persamaan matematika yang disebut persamaan regresi.

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Langkah-langkah analisa regresi ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Uji linieritas regresi dan keberartian regresi

Bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut sumber variasi, rumusnya adalah :

$$JK(T) = \sum Y_1^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$JK(b/a) = b(\sum x y_1) - \frac{(\sum x_1)(\sum y_1)}{n}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum x \left[ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_1} \right]$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Semua harga tersebut kemudian dibuat dalam daftar ANAVA seperti tampak pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	n	$\sum y_i^2$	$\sum y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum y_i)^2/n$	$(\sum y_i)^2/n$	-
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (y_1 - y_2)^2$	$S_{res}^2 = \sum \frac{(y_1 - y_2)}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{tc}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Keterangan :

DK : Derajat Kesamaan

JK : Jumlah Kuadrat

KT/RJK : Rata-rata Kuadrat

F : F hitung

Harga-harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji :

- 1) Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti
- 2) Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinearan dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari tabel ANAVA, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan  $\frac{S_{re}^2}{S_e^2}$  yaitu

$$F_{hitung} < F_{tabel} \text{ dengan dk pembilang} = (k-2) \text{ dan dk penyebut} = (n-k)$$

b) Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan  $\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$  yaitu

$$F_{hitung} > F_{tabel} \text{ maka arah regresi signifikan (berarti) dengan dk pembilang} \\ = 1 \text{ dan dk penyebut} = (n-2)$$

## 5. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dihitung kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien *Product moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien Korelasi
$\sum_y$	: Jumlah skor tiap item dari seluruh responden
$\sum_x$	: Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden
N	: Jumlah responden

Uji signifikansi korelasi, dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y. Untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus t-student, yaitu :



$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan :

t = uji signifikan korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu hipotesis diterima jika :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 90%, serta dk (derajat kebebasan) = n-2

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

Alasan menggunakan rumus tersebut karena hasil persentase dari perhitungan koefisien determinasi variabel yang terjadi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.

